

HASIL ISIAN RANGKUMAN DAN REKOMENDASI – UPMA

dan

RENCANA KEBIJAKAN PENINGKATAN MUTU – Dekan

**E**valuasi Internal **SEM**esteran dan **E**valuasi Internal **TAH**unan

Tahun Akademik 2017/2018

***Fakultas Teknik***

BADAN PENJAMINAN MUTU AKADEMIK

UNIVERSITAS INDONESIA

2018

Jenjang Pendidikan: **SARJANA**

<b>Isian UPMA Semester- 1</b>	<b>Isian UPMA Semester- 2</b>
<p><b>INPUT</b></p> <p>Nilai rerata input di semester ini sedikit mengalami kenaikan dibandingkan dengan semester yang sama di tahun sebelumnya (3,59 dibandingkan dengan 3,56). Meskipun ada sedikit kenaikan nilai, namun permasalahan di input secara umum hampir sama yaitu bahwa pada program Internasional, rasio peminat terhadap daya tampung masih kurang. Dengan demikian strategi promosi/pemasaran yang khusus di program ini masih harus terus diupayakan agar minat calon mahasiswa lebih meningkat. Informasi tentang program internasional harus ditingkatkan lagi, tidak hanya melalui web tapi perlu didorong mahasiswa KKI melalui IMPI untuk dapat terjun ke SMA-SMA unggulan dan SMA-SMA Internasional sehingga meningkatkan minat mereka tanpa mengurangi kualitas inputnya. Selain itu perlu diusulkan ke Kantor Penerimaan untuk menjangkau siswa SMA lebih awal lagi, mengingat program yang sama di Perguruan Tinggi lain sudah melakukan penjangkauan pada waktu yang lebih awal. Hal yang perlu dicermati, secara keseluruhan untuk program S1, persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi ulang dari yang lulus seleksi menunjukkan angka yang menurun dibandingkan dengan semester gasal tahun lalu (2,6 di semester gasal tahun ini dibandingkan dengan 2,88 di semester gasal tahun lalu), khususnya penurunan ini terjadi pada program internasional. Harus diupayakan strategi baru agar persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi untuk program internasional menjadi lebih besar. Mungkin perlu dipertimbangkan adanya sanksi bagi SMA yang siswanya sudah diterima di program internasional, namun tidak registrasi ulang. Input yang berkenaan dengan dosen, pada dasarnya sudah baik, prosentasi dosen bergelar S3 sudah sangat baik (nilai rerata = 4), juga jumlah dosen yang sudah memperoleh sertifikasi (nilai rerata = 4). Namun prodi Teknik Lingkungan, Arsitektur dan Arsitektur Interior, jumlah dosen berpangkat Lektor Kepala dan Guru Besar masih tetap terbatas (nilai = 1). Program Studi Teknik Lingkungan, Arsitektur dan Arsitektur Interior dibantu oleh Fakultas diharapkan terus memperhatikan program percepatan kenaikan pangkat dosen (termasuk yang masih berstatus asisten dosen) serta memfasilitasi para dosen agar termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 ataupun menyelesaikan studi S3 secepat mungkin bagi dosen-dosen yang sedang mengikuti tugas belajar S3. Terkait dana penelitian dan PkM dosen tetap, angkanya cukup konsisten "sangat baik" (nilai = 4).</p>	<p><b>INPUT</b></p> <p>Secara umum program S1 di FT sudah Baik, ditandai dengan 10 dari 25 prodi sudah berharkat "Sangat Baik". Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil semester lalu yang mana hanya ada 2 prodi berharkat "Sangat Baik". Hal ini tergambar dari peningkatan nilai rerata program S1 FTUI dari 3,29 menjadi 3,41.</p> <p>Input : Secara umum input sudah sangat baik, dengan nilai rerata input 3,57. Permasalahan pada Input secara umum hampir sama yaitu bahwa pada program Internasional, rasio peminat terhadap daya tampung masih kurang. Dengan demikian Promosi program internasional harus ditingkatkan lagi, tidak hanya melalui web tapi juga promosi melalui Humas FT dan Humas UI ke beberapa SMA unggulan di Jabodetabek; serta ke beberapa daerah di luar Jawa, seperti Sumatera (Riau, Medan, Palembang) dan Kalimantan (Balikpapan, Banjarmasin). Permasalahan lain pada Input adalah persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi ulang dari yang lulus seleksi pada program internasional, yang memberikan nilai kurang baik. Harus diupayakan strategi baru seperti pemberlakuan sanksi bagi SMA yang siswanya sudah diterima pada program Internasional namun akhirnya tidak mendaftar kembali. Input yang berkenaan dengan kualifikasi dosen secara umum sangat baik yaitu persentasi dosen bergelar S3 (nilai rerata = 4) dan jumlah dosen yang sudah memperoleh sertifikasi (nilai rerata = 4). Namun pada prodi Teknik Lingkungan, Arsitektur dan Arsitektur Interior, jumlah dosen berpangkat Lektor Kepala dan Guru Besar masih terbatas (nilai = 1). Program Studi dan Fakultas diharapkan terus memperhatikan program percepatan kenaikan pangkat dosen (termasuk yang masih berstatus asisten dosen) serta memfasilitasi para dosen agar termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. Terkait dana penelitian dosen tetap, secara umum untuk semua prodi angkanya "sangat baik", dengan rerata nilai 4.</p> <p><b>PROSES</b></p>

## PROSES

Nilai rerata proses untuk semester ini (3,33) mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai proses pada semester gasal 2016/2017 (3,26). Proses pembelajaran secara umum sudah berjalan baik, namun masih banyak prodi yang menunjukkan bahwa SAP masih belum diunggah ke SIAK NG (kurang persentasenya). Hampir semua prodi belum memenuhi kewajiban ini kecuali di prodi Teknik Mesin dan Arsitektur serta Arsitektur Interior. Meskipun secara rata-rata nilainya sedikit membaik (1,68) dibandingkan dengan nilai pada semester gasal 2016/17 (1,4). Departemen perlu terus mengingatkan ke para dosen di tiap awal semester untuk meng-upload dan meng-update SAP di SIAK NG. Bisa juga ditugaskan seseorang secara khusus untuk mengunggah SAP ini ke SIAK NG. Fakultas juga perlu terus mengingatkan ke Departemen untuk melakukan hal tersebut. Hal ini penting, mengingat bahwa pengunggahan SAP ke SIAK NG adalah merupakan suatu kewajiban yang tertuang di dalam SK Rektor. Jumlah Mata Ajar dengan BRP juga masih relative kecil (nilai rerata 2,68). Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi yang dijalankan masih perlu ditingkatkan kembali, khususnya di Program Studi Teknik Mesin, Teknik Metalurgi dan Teknik Elektro. Barangkali perlu diadakan raker khusus tentang pengunggahan SAP dan pembuatan BRP. Program studi bisa membentuk task force untuk menyusun SAP dan BRP dan mendorong setiap dosen untuk menyusun dan mereview SAP dan BRP. Jika diperlukan dapat diterapkan reward dan punishment. Selain itu juga perlu adanya kejelasan cara menghitung prosentase mata ajar dengan BRP, karena beberapa program studi mempunyai pemahaman yang berbeda.

Review soal ujian oleh peer group sudah bagus dijalankan di beberapa program studi, namun masih harus diupayakan untuk program studi Teknik Elektro. Perlu ada sistem yang dibuat agar review dapat dilakukan secara rutin. Mungkin ada baiknya jika Fakultas membuat semacam panduan untuk membangun sistem review tersebut.

Sama seperti tahun lalu, rasio mahasiswa terhadap dosen untuk semester gasal tahun ini juga mempunyai nilai yang kecil (1,24 di semester gasal tahun ini dan 1,12 di semester sama tahun lalu). Hal ini karena rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen dihitung secara sendiri-sendiri di setiap program, sehingga rasionya menjadi kecil. Seharusnya mahasiswa S1 reguler, paralel dan internasional dijumlah dulu, kemudian dibagi jumlah dosen, sehingga hasilnya lebih masuk akal. Rasio dosen tidak tetap terhadap dosen

Proses pembelajaran pada jenjang sarjana secara umum sudah berjalan baik, nilai rerata naik dari semester sebelumnya, yaitu dari nilai 3,33 menjadi 3,40. Hampir 50% prodi S1 di FTUI memiliki permasalahan yang sama yaitu belum seluruh mata ajar yang dikelola prodi memiliki BRP dan SAP yang diunggah ke SIAK NG. Rerata nilai masih rendah, yaitu 2,20. Departemen dan Fakultas perlu terus mengingatkan ke para dosen pada awal semester untuk meng-review BRP dan meng-upload SAP mata ajarannya di SIAK NG. Pengunggahan SAP ke SIAK NG merupakan suatu kewajiban dosen pengampu mata ajar yang tertuang di dalam SK Rektor. Selain itu dapat ditugaskan staf tendik untuk membantu pengetikan saat pembuatan BRP. Penentuan bobot tugas minimal 20% pada komponen nilai mata ajar masih rendah untuk prodi Teknik Sipil. Sedangkan Review soal ujian oleh peer group sudah bagus dijalankan di beberapa program studi, namun masih harus diupayakan untuk prodi Teknik Sipil, Teknik Bioproses dan Teknik Elektro. Perlu ada sistem yang dibuat agar review dapat dilakukan secara rutin. Diusulkan agar Fakultas membuat panduan untuk membangun sistem tersebut dengan melibatkan prodi yang sudah menjalankan kegiatan ini dengan baik. Hal lain yang perlu diperbaiki pada Proses adalah beban tugas (Fulltime Teaching Equivalent) dosen tetap yang masih rendah pada prodi Teknik Mesin, Teknik Perkapalan dan Teknik Lingkungan. Perlu dilakukan penyebaran beban terutama beban mengajar dan membimbing pada bidang ilmu terkait. Pada sebagian besar prodi memiliki rasio dosen tidak tetap terhadap dosen tetap sudah baik, kecuali untuk prodi Teknik Lingkungan yang mendapatkan nilai rendah. Diharapkan agar prodi segera mengusulkan proses pengangkatan bagi asisten dosen yang ada ke Fakultas, atau mengusulkan rekrutmen dosen tetap. Nilai rerata keikutsertaan Dosen Tetap dalam Seminar/Lokakarya sesuai Bidang Keilmuan Prodi juga masih perlu ditingkatkan (rerata nilai 2,64). Pendataan yang lebih akurat di setiap bidang studi tetap perlu dilakukan supaya pengisian borang terkait hal ini menjadi lebih akurat. Hal ini diperlukan mengingat lingkup istilah "seminar" bisa jadi dipahami secara berbeda-beda di setiap bidang studi. Selain itu diharapkan Departemen mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan

tetap di program studi Teknik Industri dan Teknik Lingkungan mendapatkan nilai yang rendah (nilai 2 dan 1). Fakultas diharapkan bisa segera melakukan proses pengangkatan bagi asisten dosen yang ada di prodi ini agar dapat menurunkan rasio dosen tidak tetap dan menurunkan rasio mahasiswa terhadap dosen tetap.

Rerata keikutsertaan Dosen Tetap dalam Seminar/Lokakarya sesuai Bidang Keilmuan Prodi sudah mulai membaik di semester ini (nilai= 2,64) dibandingkan dengan semester yang sama tahun lalu (2,08 di semester gasal 2016/17). Hal ini mengindikasikan bahwa pendataan yang lebih akurat di setiap bidang studi sudah mulai berjalan dengan baik dan harus tetap dijalankan. Proses lain yang berkenaan dengan prosentase penilaian tugas > 20%, kesesuaian SAP dengan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi materi ajar, jumlah mahasiswa/PA, jumlah mahasiswa/pembimbing skripsi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, beban dan kehadiran dosen, nilai EDOM dan pemanfaatannya, secara umum sudah sangat baik (dengan nilai antara 3,5 - 4).

#### **OUTPUT**

Secara umum output menunjukkan hasil yang baik, namun rata-rata nilainya menurun dibandingkan dengan rata-rata nilai output di semester yang sama tahun lalu (3,05 dibandingkan dengan 3,15). Berkaitan dengan IP mahasiswa, prosentase mahasiswa putus studi, rerata waktu menyelesaikan skripsi, serta rerata artikel dosen di jurnal internasional, pada umumnya sudah sangat baik (dengan nilai antara 3 – 4).

Rerata IP lulusan untuk program studi S1 paralel Arsitektur masih cukup rendah sehingga memerlukan perhatian khusus dari pengelola program ini. Berkaitan dengan jumlah penelitian dosen secara umum sudah sangat baik (nilai 3,6), dibandingkan dengan nilai rerata di semester gasal tahun sebelumnya (3,28 di semester gasal 2016/17). Perhatian khusus dan encouragement untuk melakukan penelitian masih perlu diberikan kepada dosen dari Departemen Arsitektur, meskipun nilainya sudah membaik yaitu 2,0 di semester gasal tahun ini, dibandingkan dengan nilai 1,0 di semester yang sama tahun sebelumnya.

Kegiatan PKM oleh dosen secara umum juga membaik (nilai = 2,76), dibandingkan dengan semester gasal tahun sebelumnya (2,48 di semester gasal 2016/17). Perhatian khusus perlu diberikan kepada prodi Teknik Kimia, Teknik Bioproses, Teknik Komputer dan Teknik Industri yang masih kurang melakukan kegiatan PKM.

Sama seperti semester sebelumnya, jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi juga masih kurang. Hal ini karena jurnal nasional terakreditasi masih sangat sedikit jumlahnya sehingga dosen lebih memilih untuk

lokakarya guna menambah wawasan bidang ilmunya. Proses lain yang berkenaan dengan monitoring dan evaluasi materi ajar, kehadiran dosen, proses penilaian tugas, jumlah bimbingan tugas akhir, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, nilai EDOM dan pemanfaatannya, secara umum sudah sangat baik (dengan nilai hampir mendekati 4).

#### **OUTPUT**

Secara umum output menunjukkan hasil yang baik, meskipun rata-rata nilainya 3,30 yang berarti mengalami perbaikan dibandingkan dengan nilai output semester lalu (rerata nilai 3,02 ). Berkaitan dengan IP mahasiswa, prosentase mahasiswa putus studi, rerata waktu menyelesaikan skripsi, rerata masa studi lulusan, serta rerata artikel dosen di jurnal internasional, pada umumnya sudah sangat baik (dengan rerata nilai lebih dari 3,5). Namun, beberapa prodi masih memerlukan perbaikan dalam beberapa hal. Nilai IP lulusan masih perlu ditingkatkan untuk program internasional Teknik Metalurgi. Sedangkan nilai rerata waktu menyelesaikan skripsi masih rendah pada program internasional Teknik Elektro. Demikian juga dengan masa studi lulusan, upaya mendorong lulusan tepat waktu masih perlu ditingkatkan untuk program internasional Teknik Mesin dan program internasional Teknik Elektro. Berkaitan dengan jumlah penelitian dosen tetap, secara umum sudah baik (rerata nilai 3,44). Namun seperti semester sebelumnya, dosen pada prodi Arsitektur dan Arsitektur Interior, serta dosen pada prodi Teknik Komputer perlu mendapat perhatian khusus dan didorong untuk aktif melakukan penelitian. Kegiatan PKM oleh dosen secara umum mengalami perbaikan dibandingkan semester lalu (dari rerata nilai 2,76 menjadi 2,92), namun nilainya rendah untuk prodi Teknik Industri dan Teknik Komputer sehingga menjadi perhatian khusus untuk didorong melakukan kegiatan PkM. Sedangkan prodi Arsitektur, Arsitektur Interior, Teknik Kimia dan Teknik Bioproses masih perlu meningkatkan kegiatan PkM nya. Sama seperti semester sebelumnya, jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi juga masih kurang, kecuali prodi Teknik Kimia, Teknik Lingkungan dan Teknik Metalurgi & Material yang nilainya sangat baik. Hal ini karena jurnal nasional terakreditasi masih sangat sedikit jumlahnya sehingga dosen

mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional. Sebaiknya item ini digabung saja dengan item tentang penerbitan artikel dalam jurnal internasional. Jumlah karya HAKI pada semester ini sangat menurun jika dibandingkan dengan semester yang sama tahun sebelumnya (nilai 1,92 dibandingkan dengan 3,28 di semester gasal 2016/17). Hal ini menunjukkan bahwa program-program yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah HAKI masih perlu didorong secara konsisten agar pencapaian perolehannya dapat lebih meningkat lagi. Hampir semua prodi kurang nilainya kecuali prodi Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Kimia dan Teknik Bioproses. Perlu dicatat bahwa HAKI di sini tidak harus patent, buku juga merupakan hak cipta yang merupakan bagian HAKI. Jadi, perlu juga dosen di"encourage" untuk membuat buku.

lebih memilih untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional. Jumlah karya HAKI di FTUI semakin meningkat, ditandai dengan peningkatan rerata nilai dari 1,92 menjadi 2,68. Partisipasi aktif prodi Teknik Industri, Teknik Metalurgi, Teknik Kimia dan Teknologi Bioproses dalam mendaftarkan hasil inovasinya sangat baik sehingga diharapkan menjadi pemicu bagi beberapa prodi lainnya yang sudah berpartisipasi walaupun nilainya masih rendah. Perlu dicatat bahwa HAKI di sini tidak harus patent, buku juga merupakan hak cipta yang merupakan bagian HAKI. Jadi, perlu juga dosen di"encourage" untuk membuat buku.

#### Isian Dekan

##### INPUT

Nilai rerata input di semester ini sedikit mengalami kenaikan dibandingkan dengan semester yang sama di tahun sebelumnya (3,59 dibandingkan dengan 3,56). Meskipun ada sedikit kenaikan nilai, namun permasalahan di input secara umum hampir sama yaitu bahwa pada program Internasional, rasio peminat terhadap daya tampung masih kurang. Dengan demikian strategi promosi/pemasaran yang khusus di program ini masih harus terus diupayakan agar minat calon mahasiswa lebih meningkat. Informasi tentang program internasional harus ditingkatkan lagi, tidak hanya melalui web tapi perlu didorong mahasiswa KKI melalui IMPI untuk dapat terjun ke SMA-SMA unggulan dan SMA-SMA Internasional sehingga meningkatkan minat mereka tanpa mengurangi kualitas inputnya. Selain itu perlu diusulkan ke Kantor Penerimaan untuk menjangkau siswa SMA lebih awal lagi, mengingat program yang sama di Perguruan Tinggi lain sudah melakukan penjangkauan pada waktu yang lebih awal. Hal yang perlu dicermati, secara keseluruhan untuk program S1, persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi ulang dari yang lulus seleksi menunjukkan angka yang menurun dibandingkan dengan semester gasal tahun lalu (2,6 di semester gasal tahun ini dibandingkan dengan 2,88 di semester gasal tahun lalu), khususnya penurunan ini terjadi pada program internasional. Harus diupayakan strategi baru agar persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi untuk program internasional menjadi lebih besar. Mungkin perlu dipertimbangkan adanya sanksi bagi SMA yang siswanya sudah diterima di program internasional, namun tidak registrasi ulang. Input yang berkenaan dengan dosen, pada dasarnya sudah baik, prosentasi dosen bergelar S3 sudah sangat baik (nilai rerata = 4), juga jumlah dosen yang sudah memperoleh sertifikasi (nilai rerata = 4). Namun prodi Teknik Lingkungan, Arsitektur dan Arsitektur Interior, jumlah dosen berpangkat Lektor Kepala dan Guru Besar masih tetap terbatas (nilai = 1). Program Studi Teknik Lingkungan, Arsitektur dan Arsitektur Interior dibantu oleh Fakultas diharapkan terus memperhatikan program percepatan kenaikan pangkat dosen (termasuk yang masih bersatatus asisten dosen) serta memfasilitasi para dosen agar termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 ataupun menyelesaikan studi S3 secepat mungkin bagi dosen-dosen yang sedang mengikuti tugas belajar S3. Terkait dana penelitian dan PkM dosen tetap, angkanya cukup konsisten "sangat baik" (nilai = 4).

##### PROSES

Nilai rerata proses untuk semester ini (3,33) mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai proses pada semester gasal 2016/2017 (3,26). Proses pembelajaran secara umum sudah berjalan baik, namun masih banyak prodi yang menunjukkan bahwa SAP masih belum diunggah ke SIAK NG (kurang prosentasenya). Hampir semua prodi belum memenuhi kewajiban ini kecuali di prodi Teknik Mesin dan Arsitektur serta Arsitektur Interior. Meskipun secara rata-rata nilainya sedikit membaik (1,68) dibandingkan dengan nilai pada semester gasal 2016/17 (1,4). Departemen perlu terus mengingatkan ke para dosen di tiap awal

semester untuk meng-upload dan meng-update SAP di SIAK NG. Bisa juga ditugaskan seseorang secara khusus untuk mengunggah SAP ini ke SIAK NG. Fakultas juga perlu terus mengingatkan ke Departemen untuk melakukan hal tersebut. Hal ini penting, mengingat bahwa pengunggahan SAP ke SIAK NG adalah merupakan suatu kewajiban yang tertuang di dalam SK Rektor. Jumlah Mata Ajar dengan BRP juga masih relative kecil (nilai rerata 2,68). Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi yang dijalankan masih perlu ditingkatkan kembali, khususnya di Program Studi Teknik Mesin, Teknik Metalurgi dan Teknik Elektro. Barangkali perlu diadakan raker khusus tentang pengunggahan SAP dan pembuatan BRP. Program studi bisa membentuk task force untuk menyusun SAP dan BRP dan mendorong setiap dosen untuk menyusun dan mereview SAP dan BRP. Jika diperlukan dapat diterapkan reward dan punishment. Selain itu juga perlu adanya kejelasan cara menghitung prosentase mata ajar dengan BRP, karena beberapa program studi mempunyai pemahaman yang berbeda.

Review soal ujian oleh peer group sudah bagus dijalankan di beberapa program studi, namun masih harus diupayakan untuk program studi Teknik Elektro. Perlu ada sistem yang dibuat agar review dapat dilakukan secara rutin. Mungkin ada baiknya jika Fakultas membuat semacam panduan untuk membangun sistem review tersebut.

Sama seperti tahun lalu, rasio mahasiswa terhadap dosen untuk semester gasal tahun ini juga mempunyai nilai yang kecil (1,24 di semester gasal tahun ini dan 1,12 di semester sama tahun lalu). Hal ini karena rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen dihitung secara sendiri-sendiri di setiap program, sehingga rasionya menjadi kecil. Seharusnya mahasiswa S1 reguler, paralel dan internasional dijumlah dulu, kemudian dibagi jumlah dosen, sehingga hasilnya lebih masuk akal. Rasio dosen tidak tetap terhadap dosen tetap di program studi Teknik Industri dan Teknik Lingkungan mendapatkan nilai yang rendah (nilai 2 dan 1). Fakultas diharapkan bisa segera melakukan proses pengangkatan bagi asisten dosen yang ada di prodi ini agar dapat menurunkan rasio dosen tidak tetap dan menurunkan rasio mahasiswa terhadap dosen tetap.

Rerata keikutsertaan Dosen Tetap dalam Seminar/Lokakarya sesuai Bidang Keilmuan Prodi sudah mulai membaik di semester ini (nilai= 2,64) dibandingkan dengan semester yang sama tahun lalu (2,08 di semester gasal 2016/17). Hal ini mengindikasikan bahwa pendataan yang lebih akurat di setiap bidang studi sudah mulai berjalan dengan baik dan harus tetap dijalankan. Proses lain yang berkenaan dengan prosentase penilaian tugas > 20%, kesesuaian SAP dengan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi materi ajar, jumlah mahasiswa/PA, jumlah mahasiswa/ pembimbing skripsi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, beban dan kehadiran dosen, nilai EDOM dan pemanfaatannya, secara umum sudah sangat baik (dengan nilai antara 3,5 - 4).

#### **OUTPUT**

Secara umum output menunjukkan hasil yang baik, namun rata-rata nilainya menurun dibandingkan dengan rata-rata nilai output di semester yang sama tahun lalu (3,05 dibandingkan dengan 3,15). Berkaitan dengan IP mahasiswa, prosentase mahasiswa putus studi, rerata waktu menyelesaikan skripsi, serta rerata artikel dosen di jurnal internasional, pada umumnya sudah sangat baik (dengan nilai antara 3 - 4).

Rerata IP lulusan untuk program studi S1 paralel Arsitektur masih cukup rendah sehingga memerlukan perhatian khusus dari pengelola program ini. Berkenaan dengan jumlah penelitian dosen secara umum sudah sangat baik (nilai 3,6), dibandingkan dengan nilai rerata di semester gasal tahun sebelumnya (3,28 di semester gasal 2016/17). Perhatian khusus dan encouragement untuk melakukan penelitian masih perlu diberikan kepada dosen dari Departemen Arsitektur, meskipun nilainya sudah membaik yaitu 2,0 di semester gasal tahun ini, dibandingkan dengan nilai 1,0 di semester yang sama tahun sebelumnya.

Kegiatan PKM oleh dosen secara umum juga membaik (nilai = 2,76), dibandingkan dengan semester gasal tahun sebelumnya (2,48 di semester gasal 2016/17). Perhatian khusus perlu diberikan kepada prodi Teknik Kimia, Teknik Bioproses, Teknik Komputer dan Teknik Industri yang masih kurang melakukan kegiatan PKM.

Sama seperti semester sebelumnya, jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi juga masih kurang. Hal ini karena jurnal nasional terakreditasi masih sangat sedikit jumlahnya sehingga dosen lebih memilih untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional. Sebaiknya item ini digabung saja dengan item tentang penerbitan artikel dalam jurnal internasional. Jumlah karya HAKI pada semester ini sangat

menurun jika dibandingkan dengan semester yang sama tahun sebelumnya (nilai 1,92 dibandingkan dengan 3,28 di semester gasal 2016/17). Hal ini menunjukkan bahwa program-program yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah HAKI masih perlu didorong secara konsisten agar pencapaian perolehannya dapat lebih meningkat lagi. Hampir semua prodi kurang nilainya kecuali prodi Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Kimia dan Teknik Bioproses. Perlu dicatat bahwa HAKI di sini tidak harus patent, buku juga merupakan hak cipta yang merupakan bagian HAKI. Jadi, perlu juga dosen di"encourage" untuk membuat buku.

Jenjang Pendidikan: **MAGISTER**

Isian UPMA Semester- 1	Isian UPMA Semester- 2
<p><b>INPUT</b></p> <p>Secara umum input sudah baik, nilai rata2 input juga naik (3,59 dibandingkan dengan 3,50 di semester gasal 2016/17).</p> <p>Rasio peminat terhadap daya tampung cukup terjaga konsistensinya jika dibandingkan dengan semester gasal tahun 2015/16 yaitu berkisar di angka 3,0. Perhatian khusus perlu diberikan kepada prodi Teknologi Biomedis yang angkanya masih 0, demikian juga untuk prodi Teknik Elektro yang angkanya masih 2. Perlu terus diupayakan jalan untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa S2 dengan mutu yang baik, misalnya dari lulusan S1 FTUI sendiri. Untuk itu perlu diberikan daya tarik bagi lulusan S1 FTUI agar melanjutkan ke jenjang S2 di FTUI misalnya dengan program beasiswa penelitian mengingat ketersediaan dana penelitian di UI sangat baik. Selain itu penentuan daya tampung juga perlu dipertimbangkan agar tidak terlalu tinggi.</p> <p>Persentase mahasiswa diterima yang registrasi ulang juga masih tetap rendah sebagaimana tahun sebelumnya (nilai 2,25 di semester ini dan 2,13 di semester yang sama tahun lalu). Perlu strategi khusus untuk mengatasi hal ini. Beberapa calon mungkin hanya sekedar mendaftar untuk mendapatkan bukti diterima untuk digunakan mencari beasiswa.</p> <p>Input yang berkenaan dengan jumlah dosen S3, yang berpangkat Lektor Kepala dan Guru Besar serta yang bersertifikasi pada dasarnya juga sudah sangat baik (nilai hampir semuanya 4,0).</p> <p>Kualitas dan dana penelitian dan PkM dosen pada dasarnya juga sudah sangat baik (nilai rerata = 4,0).</p> <p><b>PROSES</b></p> <p>Secara umum proses sudah baik, dengan nilai rerata 3,05.</p> <p>Hampir seluruh prodi S2 (kecuali Teknik Industri) memiliki permasalahan yang sama yaitu belum seluruh SAP mata ajar yang dikelola prodi diunggah ke SIAK NG. Departemen dan Fakultas perlu terus mengingatkan para dosen pada awal semester untuk meng-upload dan update SAP mata ajarannya di SIAK NG. Bisa juga ditugaskan seseorang secara khusus untuk mengunggah SAP ini ke SIAK NG. Hal ini penting, mengingat bahwa pengunggahan SAP ke SIAK NG merupakan suatu</p>	<p><b>INPUT</b></p> <p>Ada dua program S2 di FT sudah berharkat “Sangat Baik” di semester ini yaitu program studi S2 Teknik Mesin dan S2 Teknik Metalurgi, ada lima program lainnya sudah berharkat “Baik” dan satu program studi (S2 Teknik Elektro) yang berharkat “Cukup”. Dibandingkan dengan semester genap di tahun sebelumnya (tahun 2016/17), dua prodi S2 Teknik Mesin dan S2 Teknik Metalurgi tersebut mengalami kenaikan harkat (dari “Baik” menjadi “Sangat Baik”), namun satu prodi yaitu S2 Teknik Elektro mengalami penurunan (dari “Baik” menjadi “Cukup”). Secara nilai rerata total jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya juga ada sedikit penurunan (3,12 di semester yang dievaluasi sekarang dibandingkan dengan 3,27 di semester genap tahun 2016/17).</p> <p>Input : Secara umum input sudah baik, nilai rata2 input sedikit turun dibandingkan dengan tahun lalu (3,39 di tahun ini, dibandingkan dengan 3,57 di semester genap 2016/17). Penurunan rerata nilai input ini khususnya disebabkan karena nilai input yang rendah di program studi S2 Teknik Biomedis. Rasio peminat terhadap daya tampung mendapatkan nilai 0, 1, dan 2 untuk Teknik Biomedis, Teknik Industri dan Teknik Elektro. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, angka ini masih sama untuk Teknik Biomedis dan Teknik Elektro, namun Teknik Industri turun dari nilai 4 di tahun lalu menjadi 1 di tahun ini.</p> <p>Perlu terus diupayakan jalan untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa S2 dengan mutu yang baik. Hal ini mungkin bisa lebih menarik dengan penawaran beasiswa ataupun pembiayaan penelitian. Khususnya jika dilihat bahwa dana penelitian sangat baik. Pengesetan daya tampung juga perlu dipertimbangkan agar tidak terlalu tinggi.</p> <p>Persentase mahasiswa diterima yang mendaftar kembali juga masih tetap rendah sebagaimana tahun sebelumnya (nilai 2,25 di semester ini dan 2,38 di semester yang sama tahun lalu). Khususnya prodi Teknik Kimia, Arsitektur, dan Teknik Elektro mempunyai nilai antara 0 – 2. Perlu strategi khusus untuk mengatasi hal ini. Beberapa calon mungkin hanya sekedar mendaftar untuk mendapatkan bukti diterima untuk digunakan mencari beasiswa. Input yang berkenaan dengan jumlah dosen S3, yang berpangkat Lektor Kepala dan Guru Besar serta yang bersertifikasi pada dasarnya juga sudah sangat baik</p>



kewajiban dosen pengampu mata ajar yang tertuang di dalam SK Rektor.

Ketersediaan BRP untuk semua Mata Ajar yang dikelola prodi juga masih relatif rendah (nilai rerata 1,63). Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi masih perlu ditingkatkan kembali pada sebagian besar prodi. Sedangkan prodi yang sudah menyiapkan BRP untuk semua mata ajarnya (dengan nilai 4) adalah prodi Teknik Industri, Teknologi Biomedis dan Teknik Sipil. Review soal ujian oleh peer group sudah bagus dijalankan oleh semua program studi, namun masih perlu didorong untuk prodi Teknik Kimia (nilai 0).

Rerata mahasiswa per pembimbing thesis masih perlu diturunkan jumlahnya khusus untuk prodi Teknik Elektro agar kualitas mutu bimbingan dapat terjaga.

Rasio mahasiswa terhadap dosen untuk semester ini juga mempunyai nilai yang rendah yaitu 0,50. Hal ini karena kriteria rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen disamakan dengan kriteria yang ada pada program sarjana, padahal jumlah mahasiswa untuk program S2 selalu lebih kecil, sehingga rasionya menjadi kecil. Perlu dievaluasi di tingkat Universitas dalam penilaian kriteria ini.

Persentase dosen tidak tetap untuk prodi Teknologi Biomedis masih cukup besar yang juga berimbas kepada beban tugas dosen tetap yang terlalu tinggi. Hal ini karena prodi ini merupakan prodi baru di FT yang sebelumnya berasal dari Fakultas Pasca Sarjana. Departemen Teknik Elektro bersama-sama dengan Fakultas harus duduk bersama untuk menyelesaikan persoalan SDM di Teknologi Biomedis; demikian juga dengan prodi Arsitektur yang perlu menambah jumlah dosen tetapnya.

Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang keilmuan masih perlu ditingkatkan (rerata nilai 2,38) meski sudah meningkat dibandingkan dengan semester gasal tahun sebelumnya (2,38 dibandingkan dengan 1,75 di semester gasal tahun 2016/17). Peningkatan diperlukan khususnya untuk prodi Teknik Industri, Teknologi Biomedis, Teknik Metalurgi dan Teknik Sipil. Pendataan yang lebih akurat di setiap prodi tetap perlu dilakukan supaya pengisian borangnya menjadi lebih akurat. Hal ini diperlukan mengingat lingkup istilah "seminar" bisa jadi dipahami secara berbeda-beda di setiap prodi. Selain itu diharapkan Departemen mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan lokakarya guna menambah wawasan bidang ilmunya.

(nilai hampir semuanya 4,0). Kualitas dan dana penelitian dan PkM dosen pada dasarnya juga sudah sangat baik (nilai rerata = 4,0), kecuali program studi Teknik Biomedis. Encouragement masih tetap harus ditingkatkan khususnya untuk program studi ini.

#### **PROSES**

Secara umum proses ada sedikit penurunan dibandingkan dengan semester yang sama di tahun lalu (nilai 3,00 dibandingkan dengan 3,19 di semester genap 2016/17). Nilai yang kurang di proses ini masih tetap sama seperti tahun lalu, yaitu kurangnya jumlah BRP yang tersedia untuk setiap mata kuliah serta prosentase SAP yang diunggah ke SIAK NG. Sosialisasi masih terus perlu dilakukan oleh Fakultas ke Kaprodi mengenai konsep, konten dan manfaat BRP yang selanjutnya disampaikan oleh Kaprodi ke Departemen agar seluruh dosen termotivasi untuk menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan. Sistem insentif bisa saja dijalankan. Departemen perlu mengingatkan ke para dosen di tiap awal semester untuk mengupload dan mengupdate SAP Mata ajarannya di SIAK NG. Fakultas perlu mengingatkan ke Departemen untuk melakukan hal tersebut. Rasio mahasiswa terhadap dosen untuk semester ini juga mempunyai nilai yang rendah (0,5). Hal ini karena kriteria rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen disamakan dengan kriteria yang ada pada program sarjana, padahal jumlah mahasiswa untuk program S2 selalu lebih kecil, sehingga rasionya menjadi kecil. Seharusnya menggunakan kriteria yang lain, sehingga hasilnya lebih masuk akal. Prosentase dosen tidak tetap untuk prodi Teknologi Biomedis masih cukup besar (nilai 1). Hal ini karena prodi ini merupakan prodi baru yang tadinya berasal dari Fakultas Pasca Sarjana, kemudian dipindah ke FT. Departemen Teknik Elektro bersama-sama dengan Fakultas harus serius duduk bersama untuk menyelesaikan persoalan SDM di Teknologi Biomedis ini mengingat tahun 2019 program ini akan direakreditasi. Selain itu prodi seperti Teknik Industri dan Teknik Mesin juga masih mempunyai nilai yang cukup rendah (1) untuk pembebanan dosen sehingga perlu juga untuk mendapatkan perhatian baik dari prodi yang bersangkutan maupun Fakultas. Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi masih relatif kurang, meskipun nilainya sama (2,75) dibandingkan dengan semester genap tahun sebelumnya. Pendataan yang lebih akurat di setiap program studi masih harus tetap dilanjutkan. Proses lain yang berkenaan dengan prosentase penilaian tugas >

Proses lain yang berkenaan dengan monitoring dan evaluasi materi ajar, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, beban dan kehadiran dosen, nilai EDOM dan pemanfaatannya, secara umum sudah sangat baik (dengan nilai hampir mendekati 4)

#### **OUTPUT**

Secara umum output program S2 sudah baik, dengan rerata nilai 3,25.

Beberapa hal yang memperoleh nilai evaluasi sangat baik adalah rerata nilai IP mahasiswa dan IPK lulusan, persentase mahasiswa putus studi yang kecil, jumlah penelitian dosen dan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional sudah sangat baik (nilai mendekati 4).

Rerata waktu penyelesaian thesis masih sangat rendah untuk program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Arsitektur dan Teknik Kimia. Hal ini umumnya juga berimbas pada rerata masa studi lulusan. Perlu pantauan serta strategi khusus bagi program studi tersebut untuk mengatasi masa penyelesaian thesis mahasiswa. Fakultas perlu mengingatkan ke Departemen terkait akan hal ini. Sama halnya seperti di program S1, kegiatan PKM oleh dosen sudah membaik, namun masih perlu didorong agar pencapaian perolehannya dapat lebih meningkat lagi. Kegiatan PKM oleh dosen secara umum perlu ditingkatkan khususnya pada prodi Teknik Industri, prodi Arsitektur dan Teknik Kimia.

Sama seperti semester sebelumnya, jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi juga masih kurang, kecuali untuk prodi Teknik Kimia, Teknologi Biomedis dan Teknik Sipil yang nilainya sangat baik. Hal ini disebabkan minimnya jurnal nasional terakreditasi sehingga dosen lebih memilih untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional.

Sedangkan HAKI sudah sangat membaik ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata 4,0 dari nilai semester gasal tahun sebelumnya 2,88. Strategi bersama di tingkat Fakultas melalui workshop dan asistensi dokumentasi dan pengurusan HAKI sudah berjalan dengan baik, harus tetap terus dijalankan. Strategi bersama di tingkat Fakultas melalui workshop dan asistensi dokumentasi dan pengurusan HAKI memberikan nilai yang sangat baik dari partisipasi dosen yang mendaftarkan karya inovasinya.

20%, kesesuaian SAP dengan pelaksanaan, review soal ujian oleh peer group, monitoring dan evaluasi materi ajar, jumlah mahasiswa/PA, jumlah mahasiswa/ pembimbing tesis, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, beban dan kehadiran dosen, nilai EDOM dan pemanfaatannya, secara umum sudah sangat baik (dengan nilai hampir mendekati 4)

#### **OUTPUT**

Secara umum output program S2 sudah baik (3,11) meskipun agak menurun dibandingkan dengan semester genap tahun sebelumnya (3,22 di semester genap 2016/17). Rerata nilai untuk IP mahasiswa serta nilai untuk prosentase mahasiswa putus studi sudah sangat baik (mendekati 4) kecuali untuk program S2 Teknik Elektro. Rerata waktu penyelesaian thesis masih sangat rendah untuk program studi Teknik Elektro dan Arsitektur. Hal ini umumnya juga berimbas pada rerata masa studi ulusan. Perlu pantauan serta strategi khusus bagi program studi tersebut untuk memperpendek masa penyelesaian thesis mahasiswa. Fakultas perlu mengingatkan ke Departemen terkait akan hal ini. Berkenaan dengan jumlah penelitian dosen secara umum sudah sangat baik di semua prodi. Namun kegiatan PKM oleh dosen masih perlu didorong agar pencapaian perolehannya dapat lebih meningkat lagi, khususnya untuk prodi Teknik Kimia, Arsitektur dan Teknik Industri. Jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi juga masih kurang, meskipun pada semester ini nilainya sudah membaik (1,25 dibandingkan dengan 0,88 di semester sama tahun lalu). Hal ini karena jurnal nasional terakreditasi masih sangat sedikit jumlahnya sehingga dosen lebih memilih untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional. Hal ini ditandai dengan nilai publikasi dosen di jurnal internasional yang sangat baik (mendekati nilai 4). Sedangkan HAKI sudah baik ditandai dengan nilai rata-rata 3,0, meskipun nilainya turun dibandingkan dengan nilai semester genap tahun sebelumnya (3,38). Khususnya prodi Teknologi Biomedis dan Arsitektur masih perlu didorong lagi karena nilainya masih 1. Strategi bersama di tingkat Fakultas melalui workshop dan asistensi dokumentasi dan pengurusan HAKI sudah berjalan dengan baik, harus tetap terus dijalankan. Perlu dicatat bahwa HAKI di sini tidak harus patent, buku juga merupakan hak cipta yang merupakan bagian HAKI. Jadi, perlu juga dosen di "encourage" untuk membuat buku.

## Isian Dekan

### INPUT

Secara umum input sudah baik, nilai rata2 input juga naik (3,59 dibandingkan dengan 3,50 di semester gasal 2016/17).

Rasio peminat terhadap daya tampung cukup terjaga konsistensinya jika dibandingkan dengan semester gasal tahun 2015/16 yaitu berkisar di angka 3,0. Perhatian khusus perlu diberikan kepada prodi Teknologi Biomedis yang angkanya masih 0, demikian juga untuk prodi Teknik Elektro yang angkanya masih 2. Perlu terus diupayakan jalan untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa S2 dengan mutu yang baik, misalnya dari lulusan S1 FTUI sendiri. Untuk itu perlu diberikan daya tarik bagi lulusan S1 FTUI agar melanjutkan ke jenjang S2 di FTUI misalnya dengan program beasiswa penelitian mengingat ketersediaan dana penelitian di UI sangat baik. Selain itu penentuan daya tampung juga perlu dipertimbangkan agar tidak terlalu tinggi. Persentase mahasiswa diterima yang registrasi ulang juga masih tetap rendah sebagaimana tahun sebelumnya (nilai 2,25 di semester ini dan 2,13 di semester yang sama tahun lalu). Perlu strategi khusus untuk mengatasi hal ini. Beberapa calon mungkin hanya sekedar mendaftar untuk mendapatkan bukti diterima untuk digunakan mencari beasiswa.

Input yang berkenaan dengan jumlah dosen S3, yang berpangkat Lektor Kepala dan Guru Besar serta yang bersertifikasi pada dasarnya juga sudah sangat baik (nilai hampir semuanya 4,0).

Kualitas dan dana penelitian dan PkM dosen pada dasarnya juga sudah sangat baik (nilai rerata = 4,0).

### PROSES

Secara umum proses sudah baik, dengan nilai rerata 3,05.

Hampir seluruh prodi S2 (kecuali Teknik Industri) memiliki permasalahan yang sama yaitu belum seluruh SAP mata ajar yang dikelola prodi diunggah ke SIAK NG. Departemen dan Fakultas perlu terus mengingatkan para dosen pada awal semester untuk meng-upload dan update SAP mata ajarannya di SIAK NG. Bisa juga ditugaskan seseorang secara khusus untuk mengunggah SAP ini ke SIAK NG. Hal ini penting, mengingat bahwa pengunggahan SAP ke SIAK NG merupakan suatu kewajiban dosen pengampu mata ajar yang tertuang di dalam SK Rektor.

Ketersediaan BRP untuk semua Mata Ajar yang dikelola prodi juga masih relatif rendah (nilai rerata 1,63). Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi masih perlu ditingkatkan kembali pada sebagian besar prodi. Sedangkan prodi yang sudah menyiapkan BRP untuk semua mata ajarnya (dengan nilai 4) adalah prodi Teknik Industri, Teknologi Biomedis dan Teknik Sipil. Review soal ujian oleh peer group sudah bagus dijalankan oleh semua program studi, namun masih perlu didorong untuk prodi Teknik Kimia (nilai 0).

Rerata mahasiswa per pembimbing thesis masih perlu diturunkan jumlahnya khusus untuk prodi Teknik Elektro agar kualitas mutu bimbingan dapat terjaga.

Rasio mahasiswa terhadap dosen untuk semester ini juga mempunyai nilai yang rendah yaitu 0,50. Hal ini karena kriteria rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen disamakan dengan kriteria yang ada pada program sarjana, padahal jumlah mahasiswa untuk program S2 selalu lebih kecil, sehingga rasionya menjadi kecil. Perlu dievaluasi di tingkat Universitas dalam penilaian kriteria ini.

Persentase dosen tidak tetap untuk prodi Teknologi Biomedis masih cukup besar yang juga berimbas kepada beban tugas dosen tetap yang terlalu tinggi. Hal ini karena prodi ini merupakan prodi baru di FT yang sebelumnya berasal dari Fakultas Pasca Sarjana. Departemen Teknik Elektro bersama-sama dengan Fakultas harus duduk bersama untuk menyelesaikan persoalan SDM di Teknologi Biomedis; demikian juga dengan prodi Arsitektur yang perlu menambah jumlah dosen tetapnya.

Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang keilmuan masih perlu ditingkatkan (rerata nilai 2,38) meski sudah meningkat dibandingkan dengan semester gasal tahun sebelumnya (2,38 dibandingkan dengan 1,75 di semester gasal tahun 2016/17). Peningkatan diperlukan khususnya untuk prodi Teknik Industri, Teknologi Biomedis, Teknik Metalurgi dan Teknik Sipil. Pendataan yang lebih akurat di setiap prodi tetap perlu dilakukan supaya pengisian borangnya menjadi lebih akurat. Hal ini diperlukan mengingat lingkup istilah "seminar" bisa jadi dipahami secara berbeda-beda di setiap prodi. Selain itu diharapkan Departemen mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan lokakarya guna menambah wawasan bidang ilmunya.

Proses lain yang berkenaan dengan monitoring dan evaluasi materi ajar, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, beban dan kehadiran dosen, nilai EDOM dan pemanfaatannya, secara umum sudah

sangat baik (dengan nilai hampir mendekati 4)

#### **OUTPUT**

Secara umum output program S2 sudah baik, dengan rerata nilai 3,25.

Beberapa hal yang memperoleh nilai evaluasi sangat baik adalah rerata nilai IP mahasiswa dan IPK lulusan, persentase mahasiswa putus studi yang kecil, jumlah penelitian dosen dan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional sudah sangat baik (nilai mendekati 4).

Rerata waktu penyelesaian thesis masih sangat rendah untuk program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Arsitektur dan Teknik Kimia. Hal ini umumnya juga berimbas pada rerata masa studi lulusan. Perlu pantauan serta strategi khusus bagi program studi tersebut untuk mengatasi masa penyelesaian thesis mahasiswa. Fakultas perlu mengingatkan ke Departemen terkait akan hal ini.

Sama halnya seperti di program S1, kegiatan PKM oleh dosen sudah membaik, namun masih perlu didorong agar pencapaian perolehannya dapat lebih meningkat lagi. Kegiatan PKM oleh dosen secara umum perlu ditingkatkan khususnya pada prodi Teknik Industri, prodi Arsitektur dan Teknik Kimia.

Sama seperti semester sebelumnya, jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi juga masih kurang, kecuali untuk prodi Teknik Kimia, Teknologi Biomedis dan Teknik Sipil yang nilainya sangat baik. Hal ini disebabkan minimnya jurnal nasional terakreditasi sehingga dosen lebih memilih untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional.

Sedangkan HAKI sudah sangat membaik ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata 4,0 dari nilai semester gasal tahun sebelumnya 2,88. Strategi bersama di tingkat Fakultas melalui workshop dan asistensi dokumentasi dan pengurusan HAKI sudah berjalan dengan baik, harus tetap terus dijalankan. Strategi bersama di tingkat Fakultas melalui workshop dan asistensi dokumentasi dan pengurusan HAKI memberikan nilai yang sangat baik dari partisipasi dosen yang mendaftarkan karya inovasinya.

Isian UPMA Semester- 1	Isian UPMA Semester- 2
<p><b>INPUT</b></p> <p>Pelaksanaan program S3 di FT terindikasi membaik di semester ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dua program S3 yang sudah mendapatkan harkat “Sangat Baik” yaitu prodi Teknik Mesin dan Teknik Elektro, sedangkan program studi lainnya mendapatkan harkat “Baik” (Tahun lalu ada dua prodi yang masih mendapat predikat “Cukup”). Rerata nilai juga meningkat secara signifikan dibandingkan semester gasal tahun lalu (3,354 dibandingkan dengan 3,091 di semester gasal 2016/17).</p> <p>Input sudah baik, ada kenaikan nilai dibandingkan semester lalu (3,657 dibandingkan dengan 3,286 di semester gasal tahun 2016/17). Nilai rasio peminat terhadap daya tampung juga naik dari 1,86 menjadi 2,29 di semester ini, meskipun untuk prodi Teknik Industri, Teknik Sipil dan Teknik Kimia angkanya masih 1. Khususnya untuk Teknik Industri, Teknik Sipil dan Teknik Kimia yang nilainya masih 1, perlu upaya lebih besar untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa S3 di bidang ini . Perlu dicari jalan untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa S3 dengan mutu yang baik. Hal ini mungkin bisa lebih menarik dengan penawaran beasiswa ataupun pembiayaan penelitian bagi mahasiswa lulusan S2 yang berprestasi, mengingat ketersediaan dana penelitian di UI sangat baik. Mengingat saat ini sudah dibuka Jalur Riset, maka kerja sama dengan Lembaga Riset di beberapa instansi pemerintah menjadi peluang meningkatkan mutu calon mahasiswa S3. Nilai untuk persentase yang mendaftar kembali juga membaik (4,0 di semester ini dibandingkan 3,43 di semester sama tahun lalu) Input yang berkenaan dengan kualifikasi dosen, serta jumlah dana dalam penelitian dan PKM pada dasarnya sudah sangat baik (nilai 4,0).</p> <p><b>PROSES</b></p> <p>Secara umum proses pembelajaran di program S3 sudah baik, namun secara khusus jumlah SAP yang diunggah ke SIAK NG masih kurang (kecuali Teknik Elektro dan Teknik Metalurgi). Mengingat bahwa sebagian besar kuliah S3 adalah kuliah umum yang dikelola oleh Fakultas, maka Fakultas perlu mengingatkan ke para dosen di tiap awal semester untuk mengupload dan mengupdate SAP Mata ajarannya di SIAK NG. Hal ini penting, mengingat bahwa pengunggahan SAP ke SIAK NG merupakan suatu kewajiban dosen pengampu mata ajar yang tertuang di dalam SK Rektor.</p>	<p><b>INPUT</b></p> <p>Semua program S3 di FT telah mendapatkan harkat “Baik”. Rerata nilai juga menunjukkan besaran yang hampir sama dibandingkan semester genap tahun lalu (3,177 dibandingkan dengan 3,167 di semester genap 2016/17).</p> <p>Input : Input sudah baik, nilai relatif sama dibandingkan tahun lalu (3,57 dibandingkan dengan 3,60 di semester genap tahun 2016/17). Nilai rasio peminat terhadap daya tampung juga naik dari 2,14 menjadi 2,43 di semester genap tahun 2017/18 ini, meskipun untuk prodi Teknik Sipil dan Teknik Kimia angkanya masih 1. Khususnya untuk Teknik Sipil dan Teknik Kimia yang nilainya masih 1, perlu upaya lebih besar untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa S3 di bidang ini . Perlu dicari jalan untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa S3 dengan mutu yang baik, misalnya dengan melakukan roadshow ke beberapa PTN di Indonesia. Hal ini mungkin bisa lebih menarik dengan penawaran beasiswa ataupun pembiayaan penelitian. Nilai untuk persentase yang mendaftar kembali hanya prodi Arsitektur mempunyai nilai 0 (nol), namun prodi lain sudah 4,0. Perlu perhatian khusus untuk prodi Arsitektur agar mahasiswa yang diterima benar-benar berkomitmen untuk mendaftar di program S3. Input yang berkenaan dengan kualifikasi dosen, serta jumlah dana dalam penelitian dan PKM pada dasarnya sudah sangat baik (nilai 4,0).</p> <p><b>PROSES</b></p> <p>Secara umum proses pembelajaran di program S3 sudah baik, meskipun rerata nilainya agak berkurang dibandingkan dengan tahun lalu (3,35 dibandingkan dengan 3,56 di tahun lalu). Jumlah SAP yang diunggah ke SIAK NG masih kurang, khususnya untuk prodi Teknik Industri, Teknik Sipil dan Teknik Kimia. Mengingat bahwa sebagian besar kuliah S3 adalah kuliah umum yang dikelola oleh Fakultas, maka Fakultas perlu mengingatkan ke para dosen di tiap awal semester untuk mengupload dan mengupdate SAP Mata ajarannya di SIAK NG. Semua mata kuliah di S3 FT sudah memberikan bobot tugas &gt; 40 %. Rasio mahasiswa per PA, rerata jumlah mahasiswa per promotor serta prosentase jumlah Disertasi yang merupakan bagian dari</p>

Semua mata kuliah di S3 FT sudah memberikan bobot tugas > 40 %. Rasio mahasiswa per PA, rerata jumlah mahasiswa per promotor serta prosentase jumlah Disertasi yang merupakan bagian dari penelitian dosen juga sudah sangat baik (nilai = 4,0). Demikian juga kesesuaian antara topik Disertasi dan keahlian dosen pembimbing.

Di program S3 Teknik Industri dan Arsitektur, persentasi jumlah dosen tidak tetap juga masih cukup besar. Bahkan di prodi S3 Teknik Industri, kecukupan dosen juga masih kendala. Perlu diperhatikan dalam pengembangan SDM di prodi S3 Teknik Industri dan Arsitektur. Beban tugas dosen tetap pada dasarnya juga sudah cukup baik.

Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi juga masih perlu ditingkatkan, meskipun nilai untuk semester ini sudah membaik dibandingkan dengan semester yang sama tahun lalu (1,57 dibandingkan dengan 1,29).

#### **OUTPUT**

IP rata2 mahasiswa secara umum sudah baik, namun IP rata2 lulusan program S3 di Teknik Industri mendapatkan nilai 0 (nol), hal ini karena sampai pada semesster ini program studi tersebut belum meluluskan program S3. Selain itu, meskipun angka dropout sangat kecil, namun waktu penyelesaian disertasi serta masa studi yang relatif panjang masih menjadi masalah utama dalam program studi S3.

Masalah masa studi yang cukup lama untuk program S3 secara keseluruhan memang perlu mendapatkan perhatian yang khusus. Jika mengingat rasio mahasiswa/promotor yang masih rendah serta dana penelitian yang sangat baik, maka hal ini mungkin lebih disebabkan masalah pola penerimaan yang masih perlu perbaikan (mutu masukan mahasiswa, persyaratan fulltime, dsb.) serta monitoring progres disertasi mahasiswa menjadi sangat penting dan perlu diimplementasikan secara terstruktur.

Seperti halnya pada program S1 dan S2, jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi juga masih kurang. Hal ini karena jurnal nasional terakreditasi masih sangat sedikit jumlahnya sehingga dosen lebih memilih untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional. Bisa dilihat, nila publikasi di Jurnal Internasional sudah sangat baik (nilai4). Sedangkan HAKI sudah sangat baik dengan nilai rata-rata 4,0.

penelitian dosen juga sudah sangat baik (nilai mendekati 4,0). Demikian juga kesesuaian antara topik Disertasi dan keahlian dosen pembimbing. Di program S3 Teknik Industri dan Arsitektur, persentasi jumlah dosen tidak tetap masih cukup besar (nilai = 2), sementara beban tugas di Teknik Mesin masih menjadi masalah (nilai = 1). Perlu diperhatikan pengembangan SDM di prodi S3 Teknik Industri dan Arsitektur. Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi juga masih perlu ditingkatkan, meskipun nilai untuk semester ini sudah membaik dibandingkan dengan semester yang sama tahun lalu (2,57 dibandingkan dengan 1,57).

#### **OUTPUT**

IP rata2 mahasiswa secara umum sudah baik, nilai = 3.43 (sama dengan tahun lalu). Selain itu, meskipun angka dropout sangat kecil, namun waktu penyelesaian disertasi serta masa studi yang relatif panjang masih menjadi masalah utama dalam program studi S3 (nilai antara 0 – 1). Masalah masa studi yang cukup lama untuk program S3 secara keseluruhan memang perlu mendapatkan perhatian yang khusus. Jika mengingat rasio mahasiswa/promotor yang masih rendah serta dana penelitian yang sangat baik, maka hal ini mungkin lebih disebabkan masalah pola penerimaan yang masih perlu perbaikan (mutu masukan mahasiswa, persyaratan fulltime, dsb.) serta monitoring progres disertasi mahasiswa menjadi sangat penting dan perlu diimplementasikan secara terstruktur. Jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi juga masih kurang. Hal ini karena jurnal nasional terakreditasi masih sangat sedikit jumlahnya sehingga dosen lebih memilih untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional. Bisa dilihat, nila publikasi di Jurnal Internasional sudah sangat baik (nilai4). Sedangkan HAKI sudah cukup baik dengan nilai rata-rata 2,86 meskipun angkanya masih kurang untuk program studi Teknik Sipil dan Arsitektur (nilai =1) serta program studi Teknik Elektro (nilai = 2). Strategi bersama di tingkat Fakultas melalui workshop dan asistensi dokumentasi dan pengurusan HAKI sudah berjalan dengan baik, harus tetap terus dijalankan. Perlu dicatat bahwa HAKI di sini tidak harus patent, buku juga merupakan hak cipta yang merupakan bagian HAKI. Jadi, perlu juga dosen di"encourage" untuk membuat buku.

## Isian Dekan

### INPUT

Pelaksanaan program S3 di FT terindikasi membaik di semester ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dua program S3 yang sudah mendapatkan harkat "Sangat Baik" yaitu prodi Teknik Mesin dan Teknik Elektro, sedangkan program studi lainnya mendapatkan harkat "Baik" (Tahun lalu ada dua prodi yang masih mendapat predikat "Cukup"). Rerata nilai juga meningkat secara signifikan dibandingkan semester gasal tahun lalu (3,354 dibandingkan dengan 3,091 di semester gasal 2016/17).

Input sudah baik, ada kenaikan nilai dibandingkan semester lalu (3,657 dibandingkan dengan 3,286 di semester gasal tahun 2016/17). Nilai rasio peminat terhadap daya tampung juga naik dari 1,86 menjadi 2,29 di semester ini, meskipun untuk prodi Teknik Industri, Teknik Sipil dan Teknik Kimia angkanya masih 1. Khususnya untuk Teknik Industri, Teknik Sipil dan Teknik Kimia yang nilainya masih 1, perlu upaya lebih besar untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa S3 di bidang ini. Perlu dicari jalan untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa S3 dengan mutu yang baik. Hal ini mungkin bisa lebih menarik dengan penawaran beasiswa ataupun pembiayaan penelitian bagi mahasiswa lulusan S2 yang berprestasi, mengingat ketersediaan dana penelitian di UI sangat baik. Mengingat saat ini sudah dibuka Jalur Riset, maka kerja sama dengan Lembaga Riset di beberapa instansi pemerintah menjadi peluang meningkatkan mutu calon mahasiswa S3. Nilai untuk persentase yang mendaftar kembali juga membaik (4,0 di semester ini dibandingkan 3,43 di semester sama tahun lalu) Input yang berkenaan dengan kualifikasi dosen, serta jumlah dana dalam penelitian dan PkM pada dasarnya sudah sangat baik (nilai 4,0).

### PROSES

Secara umum proses pembelajaran di program S3 sudah baik, namun secara khusus jumlah SAP yang diunggah ke SIAK NG masih kurang (kecuali Teknik Elektro dan Teknik Metalurgi). Mengingat bahwa sebagian besar kuliah S3 adalah kuliah umum yang dikelola oleh Fakultas, maka Fakultas perlu mengingatkan ke para dosen di tiap awal semester untuk mengupload dan mengupdate SAP Mata ajarannya di SIAK NG. Hal ini penting, mengingat bahwa pengunggahan SAP ke SIAK NG merupakan suatu kewajiban dosen pengampu mata ajar yang tertuang di dalam SK Rektor.

Semua mata kuliah di S3 FT sudah memberikan bobot tugas > 40 %. Rasio mahasiswa per PA, rerata jumlah mahasiswa per promotor serta prosentase jumlah Disertasi yang merupakan bagian dari penelitian dosen juga sudah sangat baik (nilai = 4,0). Demikian juga kesesuaian antara topik Disertasi dan keahlian dosen pembimbing.

Di program S3 Teknik Industri dan Arsitektur, persentase jumlah dosen tidak tetap juga masih cukup besar. Bahkan di prodi S3 Teknik Industri, kecukupan dosen juga masih kendala. Perlu diperhatikan dalam pengembangan SDM di prodi S3 Teknik Industri dan Arsitektur. Beban tugas dosen tetap pada dasarnya juga sudah cukup baik.

Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi juga masih perlu ditingkatkan, meskipun nilai untuk semester ini sudah membaik dibandingkan dengan semester yang sama tahun lalu (1,57 dibandingkan dengan 1,29).

### OUTPUT

IP rata2 mahasiswa secara umum sudah baik, namun IP rata2 lulusan program S3 di Teknik Industri mendapatkan nilai 0 (nol), hal ini karena sampai pada semester ini program studi tersebut belum meluluskan program S3. Selain itu, meskipun angka dropout sangat kecil, namun waktu penyelesaian disertasi serta masa studi yang relatif panjang masih menjadi masalah utama dalam program studi S3.

Masalah masa studi yang cukup lama untuk program S3 secara keseluruhan memang perlu mendapatkan perhatian yang khusus. Jika mengingat rasio mahasiswa/promotor yang masih rendah serta dana penelitian yang sangat baik, maka hal ini mungkin lebih disebabkan masalah pola penerimaan yang masih perlu perbaikan (mutu masukan mahasiswa, persyaratan fulltime, dsb.) serta monitoring progres disertasi mahasiswa menjadi sangat penting dan perlu diimplementasikan secara terstruktur.

Seperti halnya pada program S1 dan S2, jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi juga masih kurang. Hal ini karena jurnal nasional terakreditasi masih sangat sedikit jumlahnya sehingga dosen lebih memilih untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional. Bisa dilihat, nilai publikasi di Jurnal Internasional sudah sangat baik (nilai 4). Sedangkan HAKI sudah sangat baik dengan nilai rata-rata 4,0.



Jenjang Pendidikan: **PROFESI**

<b>Isian UPMA Semester- 1</b>	<b>Isian UPMA Semester- 2</b>
<p><b>INPUT</b></p> <p>Hanya ada 1 program profesi di FT yaitu Pendidikan Profesi Arsitek dengan harkat “Baik”. Nilainya naik dibandingkan semester yang sama di tahun sebelumnya (2,89 dibandingkan dengan 2,78 di tahun sebelumnya).</p> <p>Secara umum nilai input naik secara signifikan dibandingkan dengan tahun lalu (3,50 dibandingkan dengan 3,0 di tahun lalu). Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung sudah membaik di semester ini (Nilai 4 di semester ini, 3 di satu tahun sebelumnya). Nilai persentase mahasiswa diterima yang mendaftar kembali tetap konsisten 3 di semester ini dan di satu tahun sebelumnya). Promosi khusus untuk meningkatkan peminat melalui berbagai media maupun organisasi profesi tetap harus digalakkan. Dosen tetap yang lektor kepala dan guru besar masih sangat rendah (nilai = 1). Meskipun ini adalah program profesi, namun setidaknya lektor kepala bagi para dosen masih tetap diperlukan. Program studi harus memperhatikan dan berusaha meningkatkan pengajarnya sampai ke lektor kepala. Prosentase dosen yang memiliki sertifikasi dosen dan keahlian profesi juga sudah sangat baik (nilai = 4,0). Harus tetap dipertahankan. Dana Penelitian dan PkM dosen juga sudah sangat baik (nilai = 4,0).</p> <p><b>PROSES</b></p> <p>Nilai rata2 proses sudah baik yaitu 2,9 di semester ini, dibandingkan dengan 2,4 di semester yang sama tahun lalu.</p> <p>Persoalan SAP yang belum diunggah ke SIAK NG masih menjadi masalah di semester ini, mungkin karena metode belajar yang sangat khusus, atau karena banyaknya dosen tidak tetap yang terlibat dalam pembelajaran di program ini sehingga kesulitan dalam pembuatan SAP. Bagaimanapun, Departemen perlu menentukan dosen tetap yang bertanggungjawab terhadap pembuatan dan pengunggahan SAP ke SIAK NG. Bobot tugas &gt;20% dalam penilaian, proses monitoring dan evaluasi materi kuliah, serta rasio mahasiswa dengan PA sudah sangat baik. Departemen perlu menambah dosen yang terlibat dalam program studi profesi ini sehingga prosentase dosen tidak tetapnya menjadi berkurang (nilai evisem untuk hal ini masih 0). Demikian juga dalam pendistribusian tugas, sehingga beban tugas menjadi lebih baik. Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi sudah</p>	<p><b>INPUT</b></p> <p>Hanya ada 1 program profesi di FT yaitu Pendidikan Profesi Arsitek dengan harkat “Baik”, meskipun nilainya turun dibandingkan semester yang sama di tahun sebelumnya (2,96 dibandingkan dengan 3,39 di tahun sebelumnya).</p> <p>Input : Secara umum nilai input turun secara signifikan dibandingkan dengan tahun lalu (3,13 dibandingkan dengan 3,75 di tahun lalu). Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung sudah membaik di semester ini (Nilai 4 di semester ini, 3 di satu tahun sebelumnya). Nilai persentase mahasiswa diterima yang mendaftar kembali tetap konsisten 3 di semester ini dan di satu tahun sebelumnya). Promosi khusus untuk meningkatkan peminat melalui berbagai media maupun organisasi profesi tetap harus digalakkan. Dosen tetap yang lektor kepala dan guru besar masih sangat rendah (nilai = 1). Meskipun ini adalah program profesi, namun setidaknya lektor kepala bagi para dosen masih tetap diperlukan. Program studi harus memperhatikan dan berusaha meningkatkan pengajarnya sampai ke lektor kepala. Prosentase dosen yang memiliki sertifikasi dosen dan keahlian profesi juga masih rendah (nilai = 1,0). Harus ditingkatkan melalui kerjasama dengan asosiasi profesinya. Dana Penelitian dan PkM dosen juga sudah sangat baik (nilai = 4,0).</p> <p><b>PROSES</b></p> <p>Nilai rata2 proses sudah baik yaitu 3,22 di semester ini, dibandingkan dengan 3,00 di semester yang sama tahun lalu. Persoalan SAP yang belum diunggah ke SIAK NG sudah terselesaikan di semester ini (nilai = 4). Bobot tugas &gt;20% dalam penilaian, proses monitoring dan evaluasi materi kuliah, serta rasio mahasiswa dengan PA sudah sangat baik. Departemen perlu menambah dosen yang terlibat dalam program studi profesi ini sehingga prosentase dosen tidak tetapnya menjadi berkurang (nilai evisem untuk hal ini masih 0). Demikian juga dalam pendistribusian tugas, sehingga beban tugas menjadi lebih baik. Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang</p>

sangat baik, tetap harus diteruskan.

**OUTPUT**

Meskipun input dan proses secara umum membaik, namun output program ini justru mengalami penurunan. Nilai rata2 output 2,4 untuk semester ini, turun dibandingkan dengan semester yang sama di tahun sebelumnya (nilai 2,9). Khususnya penurunan nilai ini disebabkan presentasi kelulusan uji kompetensi. Mengingat nilai ini di tahun sebelumnya cukup tinggi, artinya program studi sebetulnya sudah menjalankan program uji kompetensi ini. Namun kontinuitas program harus tetap dijaga agar uji kompetensi ini tetap terlaksana.

Jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi serta jumlah HAKI juga masih bernilai 0. Meskipun kedua hal ini tidak berhubungan langsung dengan program profesi, namun keikutsertaan pengajar dalam hal tersebut tetap perlu ditingkatkan untuk mendukung suasana akademis yang lebih kondusif.

keilmuan Program Studi sudah sangat baik, tetap harus diteruskan.

**OUTPUT**

Nilai rata2 output untuk semester ini turun dibandingkan dengan semester yang sama di tahun sebelumnya (2,64 dibandingkan 3,45 di tahun sebelumnya). Khususnya penurunan nilai ini disebabkan nilai IP semester, rerata penelitian dan PkM dosen (nilai = 2), artikel dosen di jurnal nasional terakreditasi dan jumlah HAKI (nilai = 0). Meskipun penelitian dan HAKI ini tidak berhubungan langsung dengan program profesi, namun keikutsertaan pengajar dalam hal tersebut tetap perlu ditingkatkan untuk mendukung suasana akademis yang lebih kondusif. Nilai ketepatan waktu kuliah, prosentase putus studi serta prosentasi kelulusan uji kompetensi sudah tinggi (=4). Harus tetap dipertahankan.

**Isian Dekan**

**INPUT**

Hanya ada 1 program profesi di FT yaitu Pendidikan Profesi Arsitek dengan harkat “Baik”. Nilainya naik dibandingkan semester yang sama di tahun sebelumnya (2,89 dibandingkan dengan 2,78 di tahun sebelumnya).

Secara umum nilai input naik secara signifikan dibandingkan dengan tahun lalu (3,50 dibandingkan dengan 3,0 di tahun lalu). Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung sudah membaik di semester ini (Nilai 4 di semester ini, 3 di satu tahun sebelumnya). Nilai persentase mahasiswa diterima yang mendaftar kembali tetap konsisten 3 di semester ini dan di satu tahun sebelumnya). Promosi khusus untuk meningkatkan peminat melalui berbagai media maupun organisasi profesi tetap harus digalakkan. Dosen tetap yang lektor kepala dan guru besar masih sangat rendah (nilai = 1). Meskipun ini adalah program profesi, namun setidaknya lektor kepala bagi para dosen masih tetap diperlukan. Program studi harus memperhatikan dan berusaha meningkatkan pengajarnya sampai ke lektor kepala. Prosentase dosen yang memiliki sertifikasi dosen dan keahlian profesi juga sudah sangat baik (nilai = 4,0). Harus tetap dipertahankan. Dana Penelitian dan PkM dosen juga sudah sangat baik (nilai = 4,0).

**PROSES**

Nilai rata2 proses sudah baik yaitu 2,9 di semester ini, dibandingkan dengan 2,4 di semester yang sama tahun lalu.

Persoalan SAP yang belum diunggah ke SIAK NG masih menjadi masalah di semester ini, mungkin karena metode belajar yang sangat khusus, atau karena banyaknya dosen tidak tetap yang terlibat dalam pembelajaran di program ini sehingga kesulitan dalam pembuatan SAP. Bagaimanapun, Departemen perlu menentukan dosen tetap yang bertanggungjawab terhadap pembuatan dan pengunggahan SAP ke SIAK NG. Bobot tugas >20% dalam penilaian, proses monitoring dan evaluasi materi kuliah, serta rasio mahasiswa dengan PA sudah sangat baik. Departemen perlu menambah dosen yang terlibat dalam program studi profesi ini sehingga prosentase dosen tidak tetapnya menjadi berkurang (nilai evisem untuk hal ini masih 0). Demikian juga dalam pendistribusian tugas, sehingga beban tugas menjadi lebih baik. Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi sudah sangat baik, tetap harus diteruskan.

**OUTPUT**

Meskipun input dan proses secara umum membaik, namun output program ini justru mengalami penurunan. Nilai rata2 output 2,4 untuk semester ini, turun dibandingkan dengan semester yang sama di tahun sebelumnya (nilai 2,9). Khususnya penurunan nilai ini disebabkan presentasi kelulusan uji kompetensi. Mengingat nilai ini di tahun sebelumnya cukup tinggi, artinya program studi sebetulnya sudah menjalankan program uji kompetensi ini. Namun kontinuitas program harus tetap dijaga agar uji kompetensi ini tetap terlaksana.

Jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi serta jumlah HAKI juga masih bernilai 0. Meskipun kedua hal ini tidak berhubungan langsung dengan program profesi, namun keikutsertaan pengajar dalam hal tersebut tetap perlu ditingkatkan untuk mendukung suasana akademis yang lebih kondusif.